

Kelompok Wahabi Bakar Perpustakaan Paling Berharga di Dunia

<"xml encoding="UTF-8?>

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, kelompok Wahabi yang berafiliasi dengan keluarga Saud telah membangun kekuatan dan berusaha memperluas pengaruhnya di wilayah Hijaz .dan sekitarnya

Dengan adanya peluang serta kesempatan emas, mereka melakukan invasi-invasi ke berbagai daerah dengan maksud memperluas wilayah dan menyebarkan faham Wahabi yang .mereka anggap sebagai satu-satunya ajaran Islam yang murni

Mereka juga melakukan penghancuran terhadap situs-situs suci nan bersejarah dalam Islam seperti menghancurkan tempat lahir Nabi Saw dan mengubahnya menjadi pasar hewan, lalu .mengubah tempat kediaman istri Nabi Saw Sayyidah Khadijah menjadi toilet

Dan satu hal lagi dari perbuatan barbar mereka yang tercatat dalam sejarah ialah pembakaran perpustakaan yang paling berharga di dunia yang dikenal dengan Al-Maktabah Al-Arabiyah. Dengan 'menenteng' senjata, mereka menghancurkan dan membakar perpustakaan tersebut yang berisi puluhan ribu kitab, dokumen, dan manuskrip yang langka nan bersejarah. Peristiwa tersebut tercatat dalam kitab Tarikh Ali Saud yang ditulis ,oleh Nashir As-Said. Dalam kitab itu tertulis

Segera setelah tentara pendudukan Saudi memasuki Mekkah, dengan memegang pedang dan senjata, mereka berangkat untuk menghancurkan semua kertas, buku, dokumen dan gambar, serta semua hal yang bernilai sejarah. Seperti yang mereka lakukan terhadap

.perpustakaan ilmiyah nan bersejarah (Al-Maktabah Al-Arabiyah) yang telah mereka bakar

Perpustakaan ini terhitung sebagai perpustakaan paling berharga di dunia nan bersejarah

yang tidak bisa dinilai dengan harta maupun miliaran mata uang. Di perpustakaan ini

.terdapat 60.000 kitab langka yang terkumpul dari berbagai sumber ilmiyah dan sejarah

Di dalamnya terdapat 40.000 manuskrip langka dari berbagai manuskrip era Jahiliyah (pra

Islam) seperti tulisan perjanjian antara tiran Quraisy dan orang-orang Yahudi yang

mengungkap pengkhianatan Yahudi dan tak adanya ikatan mereka (Yahudi) dengan agama

dan tanah air sejak zaman dulu, juga mengungkap konspirasi mereka (yahudi) terhadap

.Muhammad

Di dalamnya terdapat dokumen-dokumen yang ditulis ratusan tahun sebelum revolusi

.Muhammad, juga terdapat pemikiran atau ide cemerlang tentang peradaban Arab kuno

Di perpustakaan ini dan selainnya dari perpustakaan-perpustakaan Madinah, terdapat

sebagian manuskrip Muhammad yang ditulis dengan Khat (tulisan) Nabi Muhammad pada

masa-masa perjuangan dakwahnya yang rahasia. Disana juga terdapat (manuskrip) dengan

khat (tulisan) Ali bin Abi Thalib, Abu Bakar, Umar, Khalid bin Al-Walid, Thariq bin Ziyad dan

[sejumlah sahabat lainnya].[1]

Tulisan di atas menerangkan bagaimana kelompok Wahabi telah melakukan penghancuran

dan pembakaran perpustakaan yang paling bernilai di dunia. Mereka telah melakukan

kesalahan besar dengan membakar sumber intelektual dan sejarah umat Islam yang sangat

berharga. Mereka telah melenyapkan puluhan ribu buku, dokumen langka serta manuskrip

yang ada tulisan khat Nabi Saw, Ali bin Abi Thalib dan para sahabat lainnya. Hal ini sangat

disayangkan, mengingat perpustakaan tersebut menyimpan "harta karun" khazanah
kelslaman yang tidak bisa dibandingkan dengan miliyaran mata uang manapun

Wallahu A'lam

As-Said, Nashir, Tarikh Ali Saud, Juz 1 Hal. 180 Cet. Mansyurat Ittihad Sya'bil Jazirah [1]

Al-Arabiyah